

**RESPONS MASYARAKAT NGENTAK PANTAI BARU
TERHADAP PEMBERITAAN PERUSAKAN
SEDEKAH LAUT DI MEDIA MASSA**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata I**

Oleh:

Inas Andi Sabila

15210001

Pembimbing:

Drs. Abdul Razak, M.Pd

NIP. 19671006 199403 1003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1127/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : RESPON MASYARAKAT NGENTAK PANTAI BARU TERHADAP
PEMBERITAAN PERUSAKAN SEDEKAH LAUT DI MEDIA MASSA


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INAS ANDI SABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 15210001
Telah diujikan pada : Senin, 28 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I


Penguji II


Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006


Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 28 Oktober 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan




H. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19680410 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fa@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Inas Andi Sabila
NIM : 15210001
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Respon Masyarakat Ngentak Pantai Baru Terhadap Pemberitaan Perusakan Sedekah Laut di Media Massa (Studi Deskriptif Tentang Masyarakat Pantai Baru Ngentak Baru Terhadap Perusakan Sedekah Laut ditinjau dari Tingkat Pendidikan) *↳ Pemberitaan*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang broadcasting.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 6 oktober 2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi

Drs. Abdul Razak, M.Pd
NIP 1967006 199403 1003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inas Andi Sabila
NIM : 15210001
Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Respons Masyarakat Ngentak Pantai Baru Terhadap Pemberitaan Perusakan Sedekah Laut di Media Massa (Studi Deskriptif Tentang Masyarakat Pantai Baru Ngentak Bantul Terhadap Pemberitaan Perusakan Sedekah Laut ditinjau dari Tingkat Pendidikan) adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
INAS ANDI SABILA
NIM. 15210001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inas Andi Sabila
NIM : 15210001
Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebanar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



INAS ANDI SABILA
NIM. 15210001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SwT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Karya penelitian ini dipersembahkan untuk kedua orang tua peneliti, Abah dan Ummi. Terima kasih yang tiada terhingga atas didikan, doa, cinta, kasih sayang serta segala hal yang telah tercurahkan dan terkorbankan demi anakmu hingga hari ini.

Serta almamaterku tercinta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

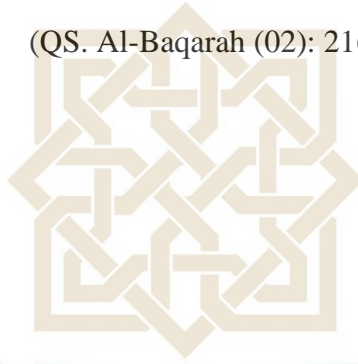
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

But perhaps you hate a thing and it is good for you
and perhaps you love a thing and it is bad for you.

And Allah knows, while you know not.

(QS. Al-Baqarah (02): 216)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SwT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya proses penulisan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Dr. Mustofa, S.Ag.
4. Dosen pembimbing akademik, Saptoni, M.A. yang telah memberikan arahan dan nasihat selama proses perkuliahan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.

5. Dosen pembimbing skripsi, Drs. Abdul Rozak, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan serta nasihat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Abah dan Umi yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal kepada putrinya.
8. Masyarakat Dusun Ngentak Pantai Baru yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian.
9. Dan untuk seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 14 Juli 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Inas Andi Sabila
15210001

ABSTRAK

Sedekah laut merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pulau Jawa baik pesisir selatan maupun pesisir utara. Dewasa ini, upacara sedekah laut yang diselenggarakan di Pantai Baru, Srandakan, Bantul, Yogyakarta dirusak sekelompok orang. Seperti yang diberitakan di media massa acara sedekah laut tidak berjalan dengan semestinya. Reaksi pun bermunculan setelah maraknya berita yang dipublikasikan oleh berbagai media massa. Pemberitaan media massa memang memiliki pengaruh dalam respon seseorang. Menurut teori S-O-R (Srimulus-Organism-Response), sebuah pesan dari pemberitaan di media massa sebagai stimulus yang dapat menimbulkan respon tertentu, salah satunya reaksi seseorang terhadap suatu fenomena yang diberitakan. Hasil dari penelitian ini adalah warga dusun Ngentak menunjukkan respons positif dengan mengikuti pemberitaan perusakan sedekah laut di berbagai media massa. Salah satu respons positif mereka ditunjukkan dengan lamanya mereka menghabiskan waktu untuk mengakses tentang pemberitaan perusakan sedekah laut. Rata-rata mereka menghabiskan waktu sebanyak 3-4 jam.

Kata Kunci: *Media Massa, Sedekah Laut, Respon Masyarakat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	13
F. Sistematika Pembahasan	37
BAB II METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Analisis Penelitian	39
B. Definisi Konseptual	40
C. Definisi Operasional	42
D. Populasi dan Sampel	44
E. Instrumen Penelitian	45

F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Validitas dan Realibilitas	48
H. Analisis Data	52
BAB III GAMBARAN UMUM BERITA PERUSAKAN SEDEKAH LAUT DAN MASYARAKAT PANTAI BARU	54
A. Berita Perusakan Sedekah Laut	54
B. Perkembangan Upacara Sedekah Laut	56
C. Manfaat dan Makna Upacara Sedekah Laut	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	72
A. Karakteristik Responden	72
B. Analisis Data Kuesioner	78
C. Deskriptif Variabel	88
BAB V KESIMPULAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk budaya. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa, kebudayaan merupakan ukuran bagi tingkah laku serta kehidupan manusia. Kebudayaan pun menyimpan nilai-nilai bagaimana tanggapan manusia terhadap dunia, lingkungan serta masyarakatnya. Seperangkat nilai-nilai yang menjadi landasan pokok bagi penentuan sikap terhadap dunia luar, bahkan menjadi dasar setiap langkah yang dilakukan.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi merupakan alat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Hal ini mengartikan bahwa, tradisi ada sejak lama. Banyak sekali tradisi yang diwariskan leluhur Jawa secara turun temurun. Semua tradisi tersebut tidak bisa lepas dari laku (tatacara) dan petung (perhitungan) yang rinci. Berbagai macam ritual, prosesi ataupun upacara tradisional Jawa ini bertujuan agar mendapatkan keselamatan dan

¹ Budiono Herusatoto, *Simbolisme dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia, 2000), hlm 7.

kebahagiaan, baik di dunia maupun alam *kelanggengan* (alam keabadian).²

Sedekah laut sendiri merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pulau Jawa baik pesisir selatan maupun pesisir utara. Dewasa ini, upacara sedekah laut yang diselenggarakan di Pantai Baru, Srandakan, Bantul, Yogyakarta di rusak sekelompok orang. Seperti yang diberitakan di media massa acara sedekah laut tidak berjalan dengan semestinya. Acara yang seharusnya di isi dengan kirab gunung hasil laut, seni jathilan, dan bagi-bagi nasi uduk gratis itu berjalan dengan tanpa adanya kirab gunung hasil laut. Hal tersebut disebabkan pada Jumat malam 12 Oktober 2018 datang sekelompok orang tak dikenal datang ke lokasi acara sedekah laut dan merusak semua yang sudah di persiapkan.³

Padahal upacara sedekah laut yang di gelar oleh para nelayan sudah menjadi acara rutin sejak tahun 1997. Masyarakat nelayan di Pantai Baru mengadakan sedekah laut yang tujuannya adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rezeki hasil laut berupa tangkapan ikan yang mulai mebaik. Namun, tradisi turun temurun ini

² Gesta Bayuadhy, *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa Melestarikan Berbagai Tradisi Jawa Penuh Makna*, (Jogjakarta: DIPTA,2015) hlm 5.

³ Sedekah Laut Tradisi atau Musyrik? 14 Oktober, 2018. *Apa Kabar Indonesia* Pagi.TVOne: Jakarta.
https://www.youtube.com/watch?v=_eAVtdl-U20&app=desktop.

sekarang menjadi polemik bagi sejumlah pihak. Lantaran dianggap bertentangan dengan tuntunan agama.⁴

Reaksi pun bermunculan setelah maraknya berita yang dipublikasikan oleh berbagai media massa. Berbagai pendapat bermunculan dari berbagai kalangan masyarakat. Ulama muda Gus Miftah di Sleman Yogyakarta tak mempermasalahkan adanya tradisi sedekah laut tersebut. Banyak orang yang gagal paham, salah paham atau pahamnya salah, selama tujuan tradisi adat untuk nguri-uri (melestarikan) budaya, itu tidak ada masalah. Tapi jika sifatnya peribadatan, jelas itu salah.⁵ Sementara itu, Sosoiolog UGM, Arie Sujito mengingatkan bahwa ketidaksepahaman harap diselesaikan dengan dialog. Tradisi masyarakat Yogya, kata dia, adalah ngobrol, berdialog. Berbeda pandangan jangan diselesaikan dengan dirusak.⁶ Reaksi yang bermunculan tersebut wajar saja terjadi. Pemberitaan media massa memang memiliki pengaruh dalam respon seseorang. Menurut teori S-O-R (Srimulus-Organism-

⁴ Sedekah Laut Tradisi atau Musyrik? 14 Oktober, 2018. Apa Kabar Indonesia Pagi.TVOne: Jakarta. https://www.youtube.com/watch?v=_eAVtdl-U20&app=desktop.

⁵Pradito Rida Pertana, “Tradisi Sedekah Laut Ditentang, Banyak Kalangan Meradang” <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4255648/tradisi-sedekah-laut-ditentang-banyak-kalangan-meradang> diakses tanggal 1 Desember 2018.

⁶ Pradito Rida Pertana, “Tradisi Sedekah Laut Ditentang, Banyak Kalangan Meradang” <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4255648/tradisi-sedekah-laut-ditentang-banyak-kalangan-meradang> diakses tanggal 1 Desember 2018.

Response), sebuah pesan dari pemberitaan di media massa sebagai stimulus yang dapat menimbulkan respon tertentu, salah satunya reaksi seseorang terhadap suatu fenomena yang diberitakan. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Ayu Agustina Lestari (2013) yang berjudul “*Respon Khalayak terhadap Pemberitaan Jaminan Kesehatan Masyarakat di Media Massa*”, bahwa Dalam proses komunikasi dengan media massa akan selalu muncul efek/respon hal ini tidak bisa dibantahkan.⁷ Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti respon masyarakat pantai baru terhadap pemberitaan perusakan sedekah laut di media massa.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang menempati wilayah khusus dan berbicara dalam bahasa yang sama, yang pada umumnya tidak dipahami oleh masyarakat wilayah lain.⁸ Meneliti respon masyarakat Pantai Baru terhadap pemberitaan perusakan sedekah laut, dirasa penting oleh peneliti. Pelibatan masyarakat pantai baru Srandakan, Bantul dilatar belakangi bahwa masyarakat sepanjang pesisir Bantul dan sekitarnya khususnya pantai baru Srandakan, Bantul setiap tahun rutin menjalankan sebuah prosesi upacara adat warga pesisir yakni sedekah laut sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada Yang Maha Kuasa atas rahmat yang

⁷ Ayu Agustina Lestari, “Respon Khalayak Terhadap Pemberitaan Jaminan Kesehatan Masyarakat”, <http://repository.unair.ac.id/15684/>, diakses tanggal 1 Desember 2018.

⁸ Dr.H. Syukriadi Sambas, M. Si, *Antropologi Komunikasi*, (Bandung, Pustaka Setia, 2016), hlm. 52.

telah diberikan selama ini. Hasil laut yang melimpah merupakan pemberian Yang Maha Kuasa dan dianggap berkah tersendiri oleh masyarakat sepanjang pantai selatan.⁹ Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti respon masyarakat pantai baru terhadap pemberitaan perusakan sedekah laut.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yakni “Bagaimana respon masyarakat Pantai Baru terkait pemberitaan perusakan sedekah laut di media massa?”.

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Mengacu kepada perumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat pantai baru terhadap pemberitaan perusakan sedekah laut di media massa. Berkaitan dengan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini disumbangkan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁹ Tugu Jogja, “Sedekah Laut, Bukti Rasa Syukur Masyarakat Pesisir Pada yang Maha Kuasa”, <https://kumparan.com/tugujogja/gagal-digelar-sedekah-laut-bukti-rasa-syukur-masyarakat-pesisir-pada-yang-maha-kuasa-1539485825799889972>

khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan. Bagi pihak lain, dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi, untuk dijadikan acuan penelitian lanjutan dan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi.

2. Dari segi praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, baik peneliti, responden, masyarakat sebagai bahan evaluasi dan memperluas wawasan terkait Sedekah Laut.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu berupa buku, skripsi, disertasi, artikel, dan sebagainya. Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti di tengah penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Kajian pustaka yang peneliti gunakan:

Pertama, Penelitian Rani Carolina Pesoth, Melty D. Himpong dan Ridwan Papatungan dalam jurnal yang berjudul “Respon Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy di Metro TV (Studi Pada Masyarakat Desa Paslaten 1 Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan)”. Membahas tentang media massa televisi merupakan salah satu bagian dari media massa yang juga merupakan suatu

sarana yang sangat efektif dalam memengaruhi pola pikir manusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan situasi dan peristiwa. Teori yang digunakan adalah teori agenda setting. Hasil dari penelitian ini adalah tayangan Talk Show Kick Andy mendapat tanggapan responden dengan pernyataan sangat informatif. Tayangan Talk Show Kick Andy Metro TV tersebut dikategorikan sangat informatif bagi masyarakat yang menonton. Tayangan Kick Andy mengandung unsur mendidik atau edukatif terhadap penonton atau pemirsa acara tersebut. Karena kebanyakan tema acara yang ditampilkan adalah tema yang selalu memberikan motivasi untuk kemajuan masyarakat. Tayangan talk show Kick Andy Metro Tv tersebut memiliki tema acara yang mampu memberikan daya Tarik tersendiri bagi penontonya. Presenter tayangan atau program acara kick andy tersebut tidak menjadi yang menarik perhatian penonton untuk menonton acara tersebut. Faktor intelektual menjadi salah satu daya Tarik pemirsa untuk menonton tayangan kick andy tersebut. Intensitas tayangan tidak menjadi faktor yang menarik perhatian untuk menonton program acara Kick Andy tersebut. Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai bagaimana respons masyarakat pada tayangan Kick Andy Metro TV adalah sangat baik dari sisi pengetahuan, wawasan, ide, dan

motivasi namun perlu diperhatikan beberapa hal mengenai intensitas tayangan, penampilan presenter, untuk lebih ditingkatkan agar bisa menjadi acara yang favorite dinilai dari semua aspek entertaining yang edukatif dan informatif¹⁰.

Persamaan penelitian Rani Carolina, Melty D. Himpong dan Ridwan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan respon masyarakat. Namun, perbedaannya penelitian Rani Carolina, Melty D. Himpong dan Ridwan membahas tayangan Kick Andy Metro TV, sedangkan penelitian ini membahas pemberitaan perusakan sedekah laut di media massa. Selain itu, penelitian Rani Carolina dan Ridwan menggunakan teori agenda setting. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response).

Kedua, Penelitian Hendrawati dalam jurnal yang berjudul “Tanggapan Masyarakat Terhadap Tayangan Infotainment di Televisi”. Penelitian ini Membahas tentang konsep infotainment dari John Hopkin University, Amerika Serikat. Ide ini dibutuhkan oleh masyarakat, namun informasi yang disampaikan tidak semua dapat diterima begitu saja. Tetapi memerlukan semacam pancingan khusus untuk menarik perhatian masyarakat yaitu dengan menyusupkan entrainment (hiburan) ditengah-tengah infotainment, berupa kemasan informasi yang dibungkus dan disisipi dengan

¹⁰ Rani Carolina Pesoth, *Respon Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy di Metro TV (Studi Pada Masyarakat Desa Paslaten 1 Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan)* (2014).

entertainment untuk menarik perhatian khalayak sehingga informasi sebagai pesan utamanya dapat diterima. Tetapi belakangan konsep ini berubah fungsi menjadi tayangan ekonomis setelah stasiun televisi dan sejumlah praktisi infotainment mempelajari bahwa berita seputar asus selebritis, perselingkuhan, keretakan rumah tangga, narkoba, penyimpangan seksual selebritis, konflik selebritis. Punya kecenderungan rating yang lebih tinggi dengan asumsi bahwa pemirsa atau angka rating menyukai gosip, rating menyukai kasus, rating menyukai, rating menyukai konflik, dll. Sampai disini impresi tentang infotainment sudah bergeser. Penelitian ini bersifat diskriptif disalurkan melalui pendekatan kuantitatif, yaitu ingin mengetahui kajian secara rinci mengenai tanggapan masyarakat terhadap tayangan infotainment di televisi. Sampel responden dilakukan dengan cara berstrata proposional yang mengacu sebagai panduan yang dicontohkan Jalaludin Rahmat. Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan bahwa responden di kawasan kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut dengan kisaran usia 17-23, 24-46, 47-53. Dapat diketahui usia penonton infotainment di televisi yaitu usia 17-23 tahun 18 responden (18,38%) usia 24-46 tahun 54 responden (54,08%) dan usia 47-53 tahun keatas 28 responden sebanyak (27, 56%). Temuan ini menegaskan dua hal: pertama bahwa televisi kita memang punya karakter sebagai ajang gosip. Kedua, kasus

kehidupan para artis ternyata (diposisikan) memang segala-galanya, sebagaimana ditegaskan oleh Haryanto (2005), “para pengelola infotainment menilai bahwa para artis dan kehidupannya adalah yang paling penting sehingga para pemirsa harus memperhatikan setiap detail kehidupan artis. Sebab selalu memperlihatkan tayangan infotainment dikemas dalam beberapa bentuk dan disiarkan berulang-ulang, sehingga seolah-olah tayangan infotainment sebagai program penting yang tak boleh dilewatkan pemirsa”. Tanggapan masyarakat dalam memberikan apresiasi terhadap tayangan infotainment merupakan salah satu program televisi menuai kontroversi. Tayangan infotainment cenderung disorot masyarakat sering mengedepankan gossip secara detail ketimbang fakta, melanggar hak privasi orang lain, melanggar asas praduga tak bersalah, tidak mengindahkan kaedah etika jurnalistik, mengabaikan etika mendidik dan terbatasnya tayangan komunikasi dan informasi yang singkat. Pada dasarnya tayangan infotainment telah menyimpang dari etika dan norma agama.¹¹

Persamaan penelitian Hendrawati dengan penelitian ini terletak pada membahas tanggapan atau respons masyarakat dan juga menggunakan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respons). Namun, perbedaannya penelitian ini membahas

¹¹ Hendrawati Hendrawati, *TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN INFOTAINMENT DI TELEVISI* (2014).

tanggapan masyarakat terhadap tayangan infotainment di televisi, sedangkan penelitian ini membahas mengenai respons masyarakat terhadap pemberitaan sedekah laut di media massa.

Ketiga, Penelitian Tosca Chairani dalam jurnal yang berjudul “Persepsi Masyarakat Samarinda Terhadap Pemberitaan Kasus Kecelakaan Abdul Qadir Jaelani di Program Acara Silet (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Temindang Permai)”. Pada era globalisasi saat ini, televisi menjadi media yang cukup berpengaruh bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat lebih memilih mencari informasi dari televisi dibandingkan media cetak. Selain karena informasi di televisi lebih up to date, informasi dari televisi juga bisa didapat tanpa Batasan waktu. Berbagai jenis program acara disajikan oleh stasiun-stasiun televisi. Salah satu yang diminati adalah tayangan infotainment. Infotainment di Indonesia identik dengan acara televisi yang menyajikan program acara yang menarik dan diminati banyak orang. Penelitian ini menggunakan teori Stimulus-Organisme-Response (S-O-R). Hasil penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa dalam hubungannya dengan media dan persepsi, pengamatan, tanggapan dan penilaian terhadap apa yang didengar, dilihat dan dirasakan oleh panca indera, kemudian memberikan makna tentang apa yang telah menjadi kesimpulan dari pesan yang diterima. Penilaian atau

tanggapan itu bisa bersifat baik atau buruk sesuai dengan pesan yang diterima. Sebagai program acara yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat kelurahan Temindung Permai Permai, hal ini menimbulkan persepsi dari masyarakat akan program acara tersebut. Program acara ini membuat persepsi yang kurang baik di masyarakat kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda karena gaya penayangannya yang puitis dan terkesan tidak sesuai fakta.¹²

Persamaan penelitian Tosca Chairani dengan penelitian ini pada teori yang digunakan yaitu teori Stimulus Organism Respons (S-O-R). Namun, perbedaannya penelitian Tosca Chairani menggunakan kualitatif deskriptif dengan melibatkan responden masyarakat Kelurahan Temindung Permai, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan melibatkan responden masyarakat pantai baru. Berdasarkan ketiga kajian pustaka yang peneliti gunakan dan pencarian peneliti, peneliti menyatakan bahwa permasalahan dalam penelitian ini yang tertuang dalam judul “Respons Masyarakat Pantai Baru terhadap Pemberitaan Perusakan Sedekah Laut di Media Masaa” belum diteliti oleh peneliti lain.

¹² Tosca Chairani, *Persepsi Masyarakat Samarinda Terhadap Pemberitaan Kasus Kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di Program Acara Silet* (2015).

D. Kerangka Teori

1. Definisi Respon

Menurut Djalaludin Rahmat, respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.¹³

Menurut Soenarjo, istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator.¹⁴ Sedangkan menurut Poerdawarminta, respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban.¹⁵

Para ahli dalam menafsirkan respon antara satu dan lainnya berbeda. Tetapi walaupun para ahli berbeda-beda dalam mendefinisikan tanggapan, kesemuanya memiliki titik kesamaan. Dapat disimpulkan respon adalah reaksi, jawaban,

¹³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1999) hlm.51.

¹⁴ Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta, Liberty, 1983), hlm.25.

¹⁵ Poerdawarminta, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta, UT, 1999) Cet III hal.43

atau tanggapan yang bersifat terbuka dan cenderung datang lebih cepat dan langsung terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Respon itu terbentuk dari proses rangsangan atau pemberian sebab akibat dari proses rangsangan tersebut.

2. Proses Terjadinya Stimulus Respon

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan, proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya, setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya maka terjadilah kesediaan untuk merubah sikap. Teori S-O-R adalah salah satu aliran yang mewarnai teori-teori yang terdapat dalam komunikasi massa. Aliran ini beranggapan bahwa media massa memiliki efek langsung yang dapat mempengaruhi individu sebagai audience (penonton dan pendengar).¹⁶

Prinsip stimulus respon pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimuli tertentu. Dengan demikian seseorang dapat mengharapkan atau memperkirakan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi audien. Elemen-elemen

¹⁶ S. Djuarsa Sendjaya, *Teori Komunikasi*, cet ke-9 hlm.520

utama dari teori ini adalah pesan stimulus, seseorang atau receiver (organism) dan efek (respon).¹⁷

3. Teori S-O-R

Teori S-O-R (*Stimulus – Organism – Response*) merupakan teori komunikasi yang berasal dari psikologi. Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur-unsur dalam model ini adalah (*stimulus*), komunikan (*organism*), dan efek (*respons*)¹⁸. Prinsip stimulus-respons ini merupakan dasar dari teori jarum hipodermik, teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh.¹⁹

S-O-R (Stimulus Organism Respons) dalam teori ini komunikan merupakan dikenai rangsangan berupa stimulus akan menghasilkan efek atau respon. Unsur model ini adalah: Pesan (Stimulus, media yang menyampaikan pesan), Komunian (Organism, khalayak media atau responden), Efek (Respons, effect). Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “How” bukan “Who”

¹⁷ S. Djuarsa Sendjaya, *Teori Komunikasi*, cet ke-9 hlm.514

¹⁸ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009), hlm.167.

¹⁹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta, Kencana,2006), hlm.281.

dan “*Why*”, jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikasi mungkin diterima atau ditolak, setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadinya kesediaan untuk mengubah sikap.

Menurut stimulus respon ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Proses tersebut di atas menggambarkan “perubahan sikap” dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu.²⁰

- a. Stimulus yang diberikan pada organisme dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi organisme. Jika stimulus diterima oleh organisme berarti bahwa stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi organisme. Jika stimulus diterima oleh organisme berarti adanya komunikasi dan adanya perhatian dari organisme. Dalam hal ini stimulus adalah efektif dan ada reaksi.
- b. Langkah berikutnya adalah jika stimulus telah mendapat perhatian dari organisme, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap respons stimulus.

²⁰ Mar’at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982)

- c. Pada langkah selanjutnya adalah bahwa organisme dapat menerima secara baik yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesiapan untuk merespons..

Adapun keterkaitan S-O-R dalam penelitian ini adalah:

- a. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam pemberitaan perusahaan sedekah laut.
- b. Organisme yang dimaksud adalah masyarakat Ngentak Bantul.
- c. Respon yang dimaksud adalah opini masyarakat Ngentak Bantul terhadap pemberitaan perusahaan sedekah laut di media massa.

Diagram.1 Teori S-O-R



Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain

memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif dan negatif.

Dalam penelitian ini, konsep teori di atas bahwa efek atau respon adalah tergantung pada proses yang terjadi di individu yang menjadi komunikan dalam proses komunikasi.²¹ Stimulus dalam penelitian ini adalah media. Organism menjadi objek yang dikenai stimulus media. Khalayak memiliki perhatian, pengertian serta penerimaan yang beda setiap individu.

4. Faktor Terbentuknya Respon

Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu tergantung pada stimulus juga bergantung pada keadaan individu itu sendiri. Stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:

- a. Faktor internal: yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni rohani dan jasmani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu sala satu unsur

²¹ Effendy Onong Uchyana, *Ilmu, Teori dan filsafat*, (Bandung, PT. Citra Aditya Bhakti, 2003) hlm.255.

saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda tanggapannya tersebut antara satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani dan fisiologisnya yang meliputi keberadaan dan perasaan (*feeling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, motivasi, dan sebagainya.

- b. Faktor eksternal: yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebtunya dengan faktor stimulus. Bimo Walgito dalam bukunya menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indera.²²

Melvin De Fleur dan Sandra Bell Rokeach menyebutkan bahwa yang mempengaruhi respon atau tanggapan seseorang terhadap objek adalah perbedaan individual yang memandang bahwa sikap dan organisasi personal dan psikologi individu akan menentukan bagaimana individu memiliki stimulus dari lingkungan.²³ Selain itu, Melvin juga mengasumsikan bahwa pesan-pesan media berisi stimuli tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda dengan karakteristik personal setiap

²² Bimo Wasito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta UGM 1996) hlm.55.

²³ Djalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 203.

individu. Karakteristik personal ini meliputi suku, bangsa, agama, pekerjaan, umur, pendapatan, pendidikan serta lingkungan tempat tinggal yang akan mempengaruhi perilaku mereka dalam merespons suatu objek tertentu.²⁴

Menurut Jalaludin Rahmat, ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi respon, yaitu:

- 1) Perhatian, adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulasi lainnya melemah. Perhatian terjadi apabila kita mengkonsentrasikan melalui alat indra kita, dan mengesampingkan masukan-masukan alaaat indra lain.
- 2) Faktor eksternal penarik perhatian: stimulasi diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, gerakan, intensitas stimulasi, keberharuan dan perluabgan.

Respon merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan mendalami respon merupakan tugas perhatian karena respon dipengaruhi oleh:

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita, tetapi tidak akan memfokuskan antara satu orang dengan orang lain menyebabkan perbedaan respon atau tanggapan.

²⁴ Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 278

- 2) Kebutuhan sesaat ataupun menetap pada diri seseorang, akan mempengaruhi orang tersebut.
- 3) Sistem yang berlaku dalam suatu masyarakat, berpengaruh pula terhadap respon.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidaklah lepas dari berbagai persoalan, atau pengalaman, yang selalu mengikuti hari-hari kita. Rangsangan yang diberikan oleh pengalaman tersebut akan menimbulkan respon dari dalam diri manusia. Selanjutnya, dari respon tersebut akan melahirkan sebuah sikap, dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu rangsangan.

Pada tiap orang mempunyai respon yang berbeda terhadap perangsang. Disebabkan oleh faktor yang ada dalam individu masing-masing, seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan juga situasi pengaruh lingkungan. Demikian pula respon pada diri seseorang terhadap sesuatu atau rangsangan yang sama.

5. Ciri-Ciri Respon

Menurut Notoatmodjo dilihat dari bentuk respon stimulus ini maka perilaku dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:²⁵

²⁵ Definisi Perilaku dalam <http://www.scribd.com/doc/38723652/isimakalah-psikologi> diakses 29 november 2019

1) Perilaku tertutup (convert behavior)

Respon atau reaksi terhadap stimulus ini memberikan perhatian, tanggapan, dan persepsi yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan dapat diketahui dengan pernyataan.

2) Perilaku terbuka (overt behavior)

Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam segi kebutuhan dan merasa puas terhadap pesan yang diterima.

3) Perilaku mendalam (decept behavior)

Dalam hal ini penerima stimulus mendapatkan pemahaman dari pesan yang diterima.

Sedangkan menurut Denis Mc Quail tidak semua jawaban merupakan respon. Respon bernilai lebih daripada jawaban bisa. Respon merupakan reaksi, artinya mengiyakan atau penolakan, sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan komunikator dalam pesannya.²⁶

6. Macam-Macam Respons

Menurut Steven M. Chaffe, dalam buku Psikologi Komunikasi dijelaskan bahwa respons terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Respon Kognitif, yaitu respons yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan, dan informasi

²⁶ Denis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika).hlm. 234

seseorang mengenai sesuatu. Respons ini timbul apabila adanya perubahan terhadap perubahan yang dialami khalayak.

- 2) Respons afektif yang dimaksud dengan respons afektif adalah respons yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respons ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- 3) Respon psikomotorik, yaitu respons yang berhubungan dengan perilaku yang meliputi tindakan atau kebiasaan.²⁷
Adapun menurut Agus Sujanto, ada bermacam-macam tanggapan yaitu.²⁸

- 1) Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu:
 - a. Tanggapan auditif yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarnya, baik berupa suara, kekuatan dan lain-lain.
 - b. Tanggapan visual, tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
 - c. Tanggapan perasa, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya.
- 2) Tanggapan menurut terjadinya, yaitu:

²⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Rfemaja Rosdakarya, 2005), hlm. 281

²⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Hlm. 31.

- a. Tanggapan ingatan, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
 - b. Tanggapan fantasi, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkannya.
 - c. Tanggapan pikiran, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.
- 3) Tanggapan menurut lingkungannya, yaitu:
- a. Tanggapan benda, yaitu tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya.
 - b. Tanggapan kata-kata, yaitu tanggapan terhadap kata-kata yang didengarkan atau dilihatnya.

7. Respons Sebagai Proses Komunikasi

Respons, dalam proses komunikasi, berfungsi dan disebut dengan istilah umpan balik (*feed back*), sedangkan *feed back* dalam proses komunikasi merupakan komponen komunikasi.²⁹ Umpan balik memainkan peranan yang sangat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan oleh komunikator. Menurut Ralph Webb sifat respon dalam komunikasi terdiri dari:

²⁹ Sumarto dan Djoenasih, *Komunikasi Persuasi dan Retorika*, (Yogyakarta: Liberty, 1983), hlm.27.

a. *Positive Feedback* (respon positif)

Respon atau tanggapan yang diterima komunikator dari komunikan dapat dimengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikan mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan atau bersedia memenuhi ajakan seperti termuat dalam pesan yang diterimanya.

b. *Negative Feedback* (respon negatif)

Respon atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator yang tidak menyenangkan, tidak mendukung, menantang yang berarti terjadinya protes ketidaksetujuan.³⁰

8. Tingkatan Respon

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup pada suatu stimulus atau objek, sehingga perbuatan yang akan dilakukan manusia tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu. Manifestasi sikap tidak langsung terlihat, akan tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dalam perilaku yang tertutup. Dengan demikian, sikap merupakan gambaran dari satu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Menurut Notoatmodjo (2007) sikap mempunyai empat tingkatan, yaitu:

³⁰ T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2005), hlm.5.

- a. Menerima (receiving) adalah kemauan seseorang untuk memerhatikan stimulus yang diberikan.
 - b. Merespon (responding), berarti sikap untuk memerhatikan jawaban bila ditanya atau menyelesaikan tugas yang diberikan.
 - c. Menghargai (valuing), salah satu ukuran menghargai ialah sikap untuk mengajak orang lain mau mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah.
 - d. Bertanggung jawab (responsible), bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan menerima segala risikonya. Suatu sikap belum tentu secara otomatis terwujud dalam suatu tindakan.
 - e. *Overt behavior*, mewujudkan sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas dan pendukung dari pihak lain.³¹
9. Respons Sebagai Proses Pembentukan Sikap

Untuk memahami proses tersebut, maka akan dikemukakan terlebih dahulu tentang pengertian sikap. Menurut H. Harvey dan Willian P. Smith, sikap adalah

³¹ Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 52.

kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.³²

Dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembentukan sikap pada hakekatnya merupakan akibat dari adanya respon terhadap obyek atau situasi tertentu. Sikap yang ditimbulkan oleh seseorang terhadap obyek atau situasi tersebut dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Sikap Positif

Artinya apabila individu memiliki sikap positif, maka reaksi yang timbul ia akan siap membantu, memperhatikan dan berbuat yang menguntungkan obyek tersebut.

b. Sikap Negatif

Artinya, apabila individu memiliki sikap yang negatif, maka ia akan mengecam, mencela, tidak menanggapi, menyerang bahkan membinasakan obyek tersebut.³³

10. Pemberitaan

a. Definisi Berita

Dalam pengertian sederhana, berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan, dan dimuat di media Pers. Baik itu disurat kabar, dimajalah, diradio maupun televisi.³⁴

³² Siti Partini Suardiman, Psikologi Sosial (Yogyakarta: Studing, t.t.)

³³ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial*, hlm.63.

³⁴ Widodo, *Teknik Wartawan Menulis di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: Indah, 1997). Hlm.17.

Pemberitaan berasal dari kata dasar “berita”, kata “berita” sendiri dari kata sangsekerta, vrit (ada atau terjadi) atau vritta (kejadian atau peristiwa). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan, berita adalah “laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Berita dalam bahasa Inggris disebut News. Dalam The Oxford Paperback Dictionary terbitan Oxford University Press (1979) news diartikan sebagai “informasi tentang peristiwa terbaru”.

Sedangkan menurut Djafar H. Assegaff berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, atau entah karena mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.³⁵

Selain itu menurut pendapat lain yang dikemukakan Eric C. Hepwood: berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum.³⁶

Menurut William S. Maulsby berita adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat

³⁵ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 26

³⁶ Ibid.

menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut.³⁷

Dari beberapa definisi di atas kita dapat simpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta, yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.³⁸

b. Jenis-Jenis Berita

Untuk dapat mengenal informasi, dibutuhkan upaya menuntun ke mana dan bagaimana memperoleh fakta yang diperlukan. Informasi yang diperlukan itu ditentukan oleh jenis berita sebab hanya dengan mengetahui jenis berita, kita dapat mengetahui sumbernya. Macam atau jenis berita dapat dibagi berdasarkan tiga hal, yaitu:³⁹

1) Berdasarkan sifat kejadian

Berdasarkan sifat kejadiannya, seperti yang disebutkan oleh Dja'far H. Assegaff dalam bukunya *Jurnalistik Masa Kini* (1985), berita dapat dibagi menjadi dua hal pokok, yaitu sebagai berikut.

a) Berita yang dapat diduga: peristiwa atau kejadian yang dapat diperkirakan sebelumnya, seperti perayaan HUT

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

³⁹ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm. 26.

- RI, munas organisasi politik. Konferensi, seminar, perayaan hari ibu, hari pangan sedunia, dan sebagainya.
- b) Berita yang tidak dapat diduga: peristiwa atau kejadian yang memang sulit dan tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya (*happening*), seperti bencana alam, kecelakaan, pembunuhan, kematian orang-orang penting, dan sebagainya.
- c. Berdasarkan jarak geografis
- Pembagian jenis berita berdasarkan jarak geografis ini meliputi:
- a) Berita lokal: berita mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar tempat publikasinya. Jika surat kabar yang dimaksud merupakan terbitan Jakarta, yang disebut sebagai berita lokalnya adalah berita-berita yang terjadi disekitar ibu kota.
- b) Berita regional: berita dari satu wilayah atau kawasan tertentu dari suatu negara dimana surat kabar diterbitkan. Misalnya berita-berita yang terjadi di kawasan Indonesia Bagian Timur bagi surat kabar yang terbit di Makassar atau Sulawesi Selatan bisa disebut sebagai berita regional.
- c) Berita nasional: berita-berita yang mencakup kejadian yang memiliki dampak cukup luas pada suatu negara di mana surat kabar diterbitkan.

d) Berita internasional: berita-berita yang cakupan wilayahnya melampaui batas-batas negara atau berita-berita yang kejadiannya meliputi seluruh dunia

d. Berdasarkan persoalan

a) Politik

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa di sekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara.

b) Ekonomi

Berita ekonomi menjadi penting karena pada hakikatnya kehidupan manusia dicengkram oleh kesibukan-kesibukan pekerjaan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidup.

c) Hukum dan Peradilan

Berita peradilan dan hukum menjadi penting karena mengandung elemen konflik di dalamnya.

d) Kriminal

Kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tentram. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal sendiri mengandung daya tarik karena mengandung ancaman.

e) Kecelakaan

Berita kecelakaan termasuk berita yang tidak dapat diduga sebelumnya. Berita ini tergolong berita buruk, bukan *good news*. Hal yang sering kali menarik pada berita kecelakaan adalah akibat yang ditimbulkannya.

f) Seni dan budaya

Berita-berita tentang kesenian atau karya-karya seni merupakan media komunikasi budaya antarmanusia.

g) Ilmu pengetahuan dan Teknologi

Pada dasarnya manusia menyukai kemajuan. Manusia juga ingin belajar dari segala gejala perubahan. Oleh karena itu, berita-berita tentang perkembangan atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menarik perhatian pembaca.

h) Olahraga

Rasa ingin tahu pembaca begitu besar terhadap hasil pertandingan atau turnamen olahraga apa pun, terutama yang banyak diminati masyarakat.

i) Perang

Sama halnya dengan berita olahraga, daya tarik berita perang juga terletak pada unsur konfliknya.

j) Jenis berita lainnya

Berita-berita lainnya yang tidak kalah menarik yang sering mengisi media massa adalah berita kesehatan, pendidikan, gaya hidup, seks, lingkungan hidup, pariwisata, pertanian, wanita, dan iklim.

Berita-berita lainnya yang tidak kalah menarik yang sering mengisi media massa adalah berita kesehatan, pendidikan, gaya hidup, seks, lingkungan hidup, pariwisata, pertanian, wanita, dan iklim.

Menurut Morissan, program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).⁴⁰

a) Berita Keras

Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi penting dan/ atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.

Dalam hal ini berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu: *straight news*, *features*, dan *infotainment*.

1) *Straight News*

Straight News berarti berita langsung (*straight*), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat

⁴⁰ Morissan, *Jurnalistik Telvisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.25.

terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audiens.

2) *Feature*

Feature adalah berita ringan namun menarik. Pengertian menarik di sini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya. Pada dasarnya berita-berita semacam ini dapat dikatakan sebagai *softnews* karena tidak terlalu terikat dengan waktu penayangan, namun karena durasinya singkat (kurang dari lima menit) dan ia menjadi bagian dari program berita maka *feature* masuk ke dalam *hard news*.

3) *Infotainment*

Kata '*infotainment*' berasal dari dua kata yaitu *information* yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. *Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi dan sebagainya maka berita mengenai mereka disebut juga dengan *infotainment*. *Infotainment* adalah salah satu bentuk berita keras karena memuat informasi yang harus segera ditayangkan.

b) Berita Lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk ke dalam kategori berita lunak adalah: *magazine*, *current affair*, dokumenter, dan *talk show*.

1) *Current affair*

Dari namanya, pengertian *current affair* adalah “persoalan kekinian.” *Current affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

2) *Magazine*

Magazine adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang.

3) Dokumenter

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.

4) *Talk Show*

Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*).

Jenis-jenis berita menurut Zaenuddin dalam buku *the Journalist*, yaitu.⁴¹

1) *Staright News*

Straight News adalah berita yang ditulis atau disajikan secara singkat, lugas dan apa adanya. Pola penyajiannya menggunakan piramida terbalik. Sifat tulisannya juga padat, singkat, dan jelas, memenuhi unsur-unsur 5W+1H.

2) *Depth News*

Yang ini adalah kebalikan dari *straight news*, yakni berita-berita yang disajikan tanpa mengutamakan informasi paling penting dan terbaru pada awal berita. Bisa saja yang penting itu baru ditampilkan pada pertengahan atau bahkan penghabisan berita. Pola ini digunakan untuk menulis berita tentang sesuatu yang sudah terjadi sejak sehari atau beberapa hari lalu, bahkan mungkin juga sudah lama terjadi. Karena wartawan menyajikannya secara mendalam tidak terasa bahwa peristiwanya sudah berlalu. Dengan pola ini, berita menjadi tidak basi, bahkan terasa baru karena wartawan menambahkannya dengan informasi atau fakta-fakta baru.

3) *Feature*

Melalui *feature*, latar belakang suatu masalah dapat diungkap lebih jauh. Wartawan dapat menjelaskan mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*) suatu peristiwa memiliki

⁴¹ Zaenuddin, *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.160.

perbedaan atau persamaan dengan yang lain, menerangkan sebab akibat antara dua fakta atau lebih. *Feature* juga membuat wartawan lebih leluasa memaparkan duduk perkara suatu persoalan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari lima bab, adapun pembahasannya secara rinci adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang peneliti mengangkat penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan kajian pustaka yang menjelaskan titik posisi peneliti dari penelitian terdahulu. Setelah menentukan posisi dalam penelitian ini, peneliti menyusun kajian teori sebagai dasar atau pijakan dalam mengkaji permasalahan dan menjelaskan variabel yang diteliti agar cara berpikir dan alur analisis yang peneliti laksanakan nantinya sesuai dan memiliki pijakan yang jelas. Selanjutnya, peneliti merumuskan hipotesis atau jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada bagaian akhir Bab I, peneliti membuat sistematika pembahasan guna menggambarkan alur penulisan skripsi, juga alur berpikir yang peneliti bangun dalam penelitian ini.

Bab II menyajikan metode penelitian yang berisi langkah-langkah praktis yang akan peneliti lakukan. bermula dari jenis penelitian, pendekatan, subjek dan objek penelitian, instrument yang digunakan, teknik dan proses mengumpulkan data, hingga bagaimana teknis peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh guna menguji hipotesis sekaligus menjawab rumusan masalah.

Bab III menerangkan gambaran umum subjek penelitian ini. Pada bab ini peneliti akan menguraikan gambaran umum bagaimana masalah atau isu yang diangkat muncul, juga mendeskripsikan bagaimana keadaan subjek penelitian. Hal ini penting guna mengetahui bagaimana relasi keduanya guna mendukung penelitian ini.

Bab IV menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian ini. Setelah mengumpulkan data di lapangan, pada bab ini semua data tersebut akan diolah dan dinarasikan. Pengujian hipotesis akan dibahas pada bab ini, termasuk masalah yang telah dirumuskan juga akan dijawab pada bab ini.

Bab V adalah bagian penutup. Pada bab ini menerangkan dengan singkat dan padat terkait hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya menjadi sebuah narasi (kesimpulan). Selanjutnya, peneliti akan menyajikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data pada penelitian yang berjudul Respon Masyarakat Ngentak Pantai Baru Terhadap Perusakan Sedekah Laut di Media Massa (Studi Deskriptif Tentang Masyarakat Pantai Baru Ngentak Pantai Bantul Terhadap Pemberitaan Perusakan Sedekah Laut ditinjau dari Tingkat Pendidikan), maka kesimpulan yang didapat berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Masyarakat Ngentak Pantai Baru merespons positif pemberitaan perusakan sedekah laut di media massa . Warga dusun Ngentak menunjukkan respons positifnya dengan mengikuti pemberitaan perusakan sedekah laut di berbagai media massa. Mereka mengikuti pemberitaan perusakan sedekah laut melalui beberapa media, seperti media sosial, surat kabar, televisi, radio, dan internet. Salah satu respons positif mereka ditunjukkan dengan lamanya mereka menghabiskan waktu untuk mengakses tentang pemberitaan perusakan sedekah laut. Rata-rata mereka menghabiskan waktu sebanyak 3-4 jam.
2. Masyarakat Dusun Ngentak dengan tingkat pendidikan SMA lebih merespons pemberitaan perusakan sedekah laut. Ditinjau dari tingkat pendidikan memang ada perbedaan tingkat merespons terhadap pemberitaan

perusakan sedekah laut di media massa. Namun, pembeda hanya pada respon Konatif dan afektif. Secara kognitif memang tingkat pendidikan SMA lebih memahami tentang pemberitaan perusakan sedekah laut daripada tingkat pendidikan yang lain.

B. Saran

Dalam pelaksanaan ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan adanya beberapa rintangan dan hambatan. Oleh sebab itu peneliti akan memberikan beberapa saran yang kedepan diharapkan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian dari segi populasi sehingga bisa mencakup wilayah yang lebih besar dan penelitian bisa menjadi berkualitas.
2. Penelitian ini hanya sebatas mencari respon masyarakat Ngentak Pantai Baru terhadap pemberitaan perusakan sedekah laut. Peneliti berharap, pada masa yang akan datang akan ada penelitian lanjutan dari penelitian ini, bisa mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi reposn berita perusakan sedekah laut, atau adakah hal lain, serta dalam hal ini peneliti masih kekurangan sumber refrensi untuk menggambarkan kondisi masyarakat Ngentak Pantai Baru. Dikarenakan belum

adanya penelitian yang membahas tentang masyarakat Ngentak Pantai Baru.

3. Bagi media, saran bagi media baik itu media elektronik, media cetak dan media online diharapkan agar dapat memberikan informasi atau berita yang tidak berpihak kepada suatu media dan lebih berhati-hati dalam membuat berita. Hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi respons masyarakat yang mengkonsumsi berita di media tersebut, apalagi mengenai isu-isu sensitif yang menyangkut beberapa kelompok tertentu.
4. Bagi masyarakat Ngentak Pantai Baru, penulis beranggapan bahwa upacara sedekah laut harus tetap dipertahankan dan dilestarikan. Karena dengan adanya upacara sedekah laut, masyarakat bisa saling gotong royong mensukseskan pelaksanaan upacara sedekah laut, sehingga dapat menciptakan keharmonisan dan kerukunan antar masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir, Mas'ud Khasan, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Gresik: CV. Bintang Pelajar, t.t.
- Bayuadhy, Gesta, *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa Melestarikan Berbagai Tradisi Jawa Penuh Makna*, Jogjakarta: DIPTA, 2015.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Faizal, Muhammad, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Kuantitatif", http://www.academia.edu/25309659/Teknik_Pengumpulan_Data_dan_Instrumen_Penelitian_Kualitatif, akses 4 Desember 2018.
- Hendrawati, "Tanggapan Masyarakat Terhadap Tayangan Infotainment di Televisi", *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, Vol.17 No.3 (2014).
- Herusatoto, Budiono, *Symbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widia, 2000.
- Lestari, Ayu Agustina, "Respon Khalayak Terhadap Pemberitaan Jaminan Kesehatan Masyarakat," <http://repository.unair.ac.id/15684/>, akses 1 Desember 2018.
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: BPF, 1980.

- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Pesoth, Rani Carolina, dkk, “Respons Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy di Metro TV (Studi Pada Masyarakat Desa Peslaten 1 Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan)”, *Jurnal Acta Diurna*, (Desember 2018).
- Poerdawarminta, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta: UT, 1999.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Salam, Syamsir, dan Jaenal Aripin, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Sambas, Syukriadi, *Antropologi Komunikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukanto, *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi*, Jakarta: Integrita Pres, 1985.
- Uchyana, Effendy Onong, *Ilmu, Teori dan Filsafat*, Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 2003



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL_X
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.9200
	Std. Deviation	5.80232
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil diatas nilai sig. Diatas 0,078 > 0,05 mengindikasikan bahwa data normal

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.948	17

Berdasarkan hasil korelasi didapat nilai 0,758 yang berarti memiliki reliabilitas yang cukup kuat.

UJI VALIDITAS AITEM

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEM_11	92.7400	129.094	.316	.	.752
AITEM_12	93.0000	126.204	.523	.	.744
AITEM_13	92.8600	124.776	.521	.	.742
AITEM_14	92.7400	126.482	.855	.	.743
AITEM_15	92.7400	126.482	.855	.	.743
AITEM_16	92.7800	125.563	.565	.	.743
AITEM_17	92.7800	125.563	.565	.	.743
AITEM_18	93.0000	126.816	.571	.	.745
AITEM_19	92.7200	126.818	.782	.	.744
AITEM_20	92.7200	126.818	.782	.	.744
AITEM_21	92.7400	126.482	.855	.	.743
AITEM_22	92.7400	126.482	.855	.	.743
AITEM_23	93.7400	127.911	.411	.	.749
AITEM_24	92.7400	126.482	.855	.	.743
AITEM_25	92.7400	126.482	.855	.	.743
AITEM_26	92.7400	126.482	.855	.	.743
TOTAL_X	47.9200	33.667	1.000	.	.911

Uji Validitas antar aitem jika Corrected item–total correlation harus $> 0,2787$. Semua aitem diatas R tabel $0,2787$ maka semua aitem valid.

RUMUS R table

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CURICULUM VITAE**

A. BIODATA PRIBADI

Nama : Inas Andi Sabila
Tempat/ TglLahir : Surabaya, 25 Maret 1997
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Tinggi Badan : 159 Cm
Berat Badan : 55 Kg
Alamat : Jl.KalijudanIXGayam/15 Surabaya



B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Al-Muttaqien Surabaya	2002-2004
SD/MI	SD Al-Muttaqien Surabaya	2004-2009
SMP	SMP Khadijah Surabaya	2010-2012
SMA	SMA Ta'miriyah Surabaya	2012-2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Jurusan S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Yogyakarta	2015-2019

C. PENGALAMAN ORGANISASI DAN KEGIATAN

1. Anggota KMNU (Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Anggota LPM Rhetor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Anggota (ATS) Alumni Training Support ESQ Leadership Center Yogyakarta

D. PENGHARGAAN

1. Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Provinsi Jawa Timur Juara 1
2. Lomba Video Pendek Yuzu Juara Favorit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.15.1/2019

This is to certify that:

Name : **Inas Andi Sabila**
Date of Birth : **March 25, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 12, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	41
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 12, 2019

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA 7
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.569/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Inas Andi Sabita
Tempat, dan Tanggal Lahir : Surabaya, 25 Maret 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15210001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Tlogo, Gerbosari
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,91 (A). Sertifikat ini dibenikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-513856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Uh.02/DB/PP01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

INAS ANDI SABILA

15210001

LULUS dengan Nilai 91 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI, MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

PEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



UNIVERSITAS
UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



opak2015

Diberikan kepada:

Inas Anndi Sabila

Sebagai:

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Bid. Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA

Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

M. Muhtabul Faiz

M. Muhtabul Faiz

NIM. 13360019

Yogyakarta, 22 Agustus 2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Website : dakwah.uin-suka.ac.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/2101/2015

Diberikan kepada :

Inas Andri Sabita

Atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam acara SEMINAR NASIONAL KPI 2015
"Reformasi Sistem Komunikasi dan Penyiaran Islam di Indonesia"
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 November 2015
Ketua Panitia,



Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001



Sekali Di Udara Telap Di Udara

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
RADIO REPUBLIK INDONESIA YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

diberikan kepada:

Inas Andi Sabila
NIM. 15210001

Fakultas Dakwah dan Kemonikasan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah Melaksanakan Magang di RRI Yogyakarta
pada tanggal 01 Oktober s/d 01 November 2018 dengan hasil **BAIK**

Yogyakarta, 02 November 2018
Kepala RRI

Dr. S. ILMAN

NIP. 19581231 197903 1 028 01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Ta'mirwah Surabaya

menerangkan bahwa:

nama : **INAS ANDI SABILA**
tempat dan tanggal lahir : **Surabaya, 25 Maret 1997**
nama orang tua/wali : **Sudiadi**
nomor induk siswa : **12440**
nomor induk siswa nasional : **9978034056**
nomor peserta ujian nasional : **3-16-05-01-090-174-3**
sekolah asal : **SMA Ta'mirwah Surabaya**

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Surabaya 19 Mei 2015

Kepala Sekolah,

Dra. Fuzh Kohmiati

NIP.

DN-05 Ma 0001828